

**WORDWALL SEBAGAI MEDIA BELAJAR INTERAKTIF DARING DALAM
MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA
GEOGRAFI PADA MATA KULIAH GEOGRAFI DESA KOTA DI MASA
PANDEMI**

Windayani ika yunita sari

Program Studi Pendidikan Geografi, FMIPA, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: Windayani@ung.ac.id

Abstract

This research was conducted with the aim of increasing student activities and learning outcomes in the implementation of online learning. The low activity and learning outcomes of students of the Geography Education study program at the State University of Gorontalo, in the Urban Village Geography course during the pandemic, became the basis of this research. This research is a classroom action research. The subjects of this study were students of the Class of 2019 totaling 65 people. Data collection techniques using observation and tests. Data analysis used quantitative and qualitative descriptive statistical analysis methods. From the results of observation data on student activities in the learning process, it shows an increase from cycle I to cycle II. with the test results at the end of the first cycle that the percentage of completeness was 45% and there was an increase in the percentage at the end of the second cycle (97%). This shows that the target percentage of students' completeness has exceeded the learning achievement limit for Graduates. The use of website-based Wordwall application media can increase the activities and learning outcomes of students of the Geography Education study program at the State University of Gorontalo

Keywords: *Web-based Wordwall*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Rendahnya aktifitas dan hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan geografi Universitas Negeri Gorontalo, pada mata kuliah Geografi Desa Kota pada masa pandemi menjadi dasar penelitian ini. Penelitian ini merupakan suatu penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2019 yang berjumlah 65 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada kuliah daring di Universitas negeri Gorontalo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data menggunakan metode analisis statistika deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil data observasi aktifitas mahasiswa dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. dengan hasil tes pada akhir siklus I bahwa persentase ketuntasan sebesar 45% dan mengalami peningkatan persentase pada akhir siklus II sebesar (97%) . hal ini menunjukkan target persentase ketuntasan mahasiswa sudah melebihi batas Capaian pembelajaran Lulusan. Penggunaan media belajar aplikasi *Wordwall* berbasis website dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan geografi Universitas Negeri Gorontalo

Kata kunci : *Wordwall* berbasis website

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan dalam satu kesatuan yang kompleks, dan meliputi berbagai bagian yang sangat berhubungan erat satu sama yang lainnya. Oleh sebab itu, apabila pendidikan ingin dilaksanakan secara terarah dan teratur, maka berbagai faktor yang berperan serta dalam pendidikan harus di

kaji dan dipahami terlebih dahulu. Namun sayang, memasuki pertengahan Tahun 2019 hampir seluruh pelosok penjuru dunia di hebohkan dengan adanya Virus yang kini di kenal dengan nama *Coronavirus* atau Covid-19, dunia mulai terguncang dengan merebaknya virus ini.

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu yang menjadi kendala

bagi dunia saat ini, hal ini dikarenakan menjadi masalah serius bahkan bisa menjadi krisis bagi kesehatan manusia. Salah satu yang terdampak Covid-19 adalah pendidikan yang saat ini sangat besar dirasakan oleh berbagai pihak terutama sekolah dan perguruan tinggi. Akibat penyebaran covid-19 yang tinggi hampir seluruh universitas ternama di Indonesia ditutup memenuhi keputusan pemerintah .

Bilfaqih dan Qomarudin (2015:18) menyampaikan bahwa pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Dengan jelas bahwa salah satu solusi untuk melanjutkan kegiatan proses belajar dan pembelajaran di bidang pendidikan adalah tetap belajar meski hanya lewat daring atau dalam jaringan. Semua tenaga pendidik berupaya melakukan inovasi dalam pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran seperti *Whatsapp*, *google meet*, *google form*, dan lain

sebagainya. Oleh karena itu, dosen sebagai Pendidik dituntut juga menggunakan bahan ajar dan media lainnya dalam penyampaian materi kepada peserta.

Proses pembelajaran daring yang dilakukan secara terus menerus membuat peserta didik/mahasiswa merasa bosan dan jenuh. Oleh karena itu dosen sebagai pendidik harus membekali para mahasiswa dengan pendidikan dan keterampilan yang tidak hanya meliputi keterampilan dalam tapi juga keterampilan berfikir kritis, konstruktif, inovatif dan berkarakter. Dosen sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi akan tetapi sebagai figur yang dapat merangsang peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran online. Sebagaimana tuntutan kurikulum yang dilaksanakan semua perguruan tinggi negeri dengan menerapkan saat ini yaitu Kurikulum baru di kenal sebagai kampus merdeka yang tetap menekankan pada keterlibatan mahasiswa secara aktif ini dengan tuntutan RPS terbaru yang

menekan kegiatan pembelajaran adanya mengkasji studi kasus dan menghasilkan sebuah project dari hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara peneliti dengan dosen yang mengampu mata kuliah geografi desa kota , di ketahui bahwa pemahanman mahasiswa Angkatan 2019 terhadaop mata kuliah geografi desa kota masih rendah, hal ini dapat di lihat dari 65 orang (62,22%) tidak memperoleh CPL, dalam arti mendapat nilai dibawah 50, maka mahasiswa tersebut dinyatakan tidak tuntas dalam pembelajaran, dengan nilai rata – rata kelas. Kurang aktif dan rendahnya hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh kurang terlibatnya dalam kegiatan pembelajaran, karena model pembelajaran yang diterapkan di kelas masih kurang tepat sehingga membuat mahasiswa tidak bersemangat mengikuti pelajaran di ruangan perkuliahan. Aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran yang kurang aktif membuat banyak mahasiswa tidak memiliki semangat dalam proses belajar

mengajar di kelas, khususnya matakuliah geografi desa kota. Ini disebabkan karena mahasiswa menganggap dan merasa matakuliah ini sangat sulit untuk dipahami dan dikuasai karena seharusnya mereka bisa terjun langsung dan mengamati langsung semua fenomena geosfer di desa dan kota secara langsung, karena ini masa pandemic jadi membuat mereka malas dan tak bersemnagat. Atas keadaan seperti inilah maka dibutuhkan suatu pembaharuan dan inovasi dalam proses belajar mengajar dengan cara yang lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan tentunya menyenangkan bagi mahasiswa. Salah satunya adalah dengan cara mengaplikasikan media *Wordwal* berbasis website untuk proses pembelajaran daring.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasakan perlu dilakukan suatu upaya untuk pembaharuan dalam pembelajaran daring khususnya di Prodi Geografi Jurusan ITK Universitas Negeri gorontalo untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa sebagai

peserta didik. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memanfaatkan media aplikasi *WordWall* berbasis *website* yang mudah kita gunakan melalui *website* resmi. Aplikasi berbasis *website* ini dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasang pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dlsb. Menariknya lagi, selain pengguna dapat menyediakan akses media yang telah dibuatnya melalui daring, juga dapat diunduh dan dicetak pada kertas. Aplikasi ini menyediakan 18 template yang dapat diakses secara gratis serta pengguna dapat berganti template aktivitas satu ke aktivitas lainnya dengan mudah. Sehingga dosen dapat mempermudah pemahaman mahasiswa melalui aplikasi berbasis *website* dengan menjadikan konten buatan mereka sebagai tugas atau juga bisa di gunakan sebagai kuis tes setelah materi di paparkan..

Penerapan media aplikasi *wordwall* berbasis *website* ini diharapkan dapat menjadi alternatif

bagi dosen sebagai pendidik dalam meningkatkan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran daring sehingga hasil belajar menjadi optimal. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui dengan diterapkannya media aplikasi *wordwall* berbasis *website* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Geografi Angkatan 2019.

METODE

Penelitian yang di lakukan ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektiof oleh pelaku Tindakan yang di lakuakn untuk meningkatkan kemantapan rasional dari Tindakan mereka dalam melaksanakan tugas. Memperdalam permahana terhadap pembelajaran tersebut (Pangestuningsih, 2013).

Jenis penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilakukan dalam 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan

(planning); (2) tindakan (action); (3) observasi (observing); dan (4) refleksi (reflecting). Penerapan model dilakukan dengan menggabungkan tahap tindakan dan observasi secara bersamaan yang dilaksanakan pada tahap tindakan (Pardjono, 2007, p.22) . Penelitian dilakukan pada semester 2 (genap) tahun pelajaran 2019/2020 dari bulan September sampai dengan November 2020.

Penelitian ini memiliki beberapa tahap yaitu tahap pertama siklus I dan tahap kedua siklus II. Adapun tahapan sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan (planning)

Rencana merupakan tahapan awal yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan sesuatu. Dengan perencanaan yang baik, peneliti akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dan mendorong untuk bertindak lebih efektif. Pada tahap ini, peneliti mengadakan perencanaan tentang pelaksanaan tindakan kelas, yaitu menyusun dan membuat Rencana pembelajaran

semester sesuai dengan mata kuliah Geografi Desa Kota, menyiapkan materi ajar/ bahan ajar, membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai mahasiswa dan membuat jawaban acak terhadap evaluasi yang diberikan.

b. Tindakan (action)

Pada tahap ini, penerapan media aplikasi *wordwall* berbasis website dilaksanakan. Agar mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar yang bermanfaat, proses pelaksanaan harus sesuai dengan tahap perencanaan pembelajaran. Jadi tahap pelaksanaan dilaksanakan didalam kelas dengan cara : mempersiapkan segala sumber belajar yang diperlukan, menjelaskan materi pokok perkuliahan yang akan dibahas dan membagi kelompok mahasiswa untuk mengerjakan tugasnya masing – masing.

c. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini, penerapan media aplikasi *wordwall* berbasis website berlangsung.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan atau tindakan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal – hal yang dapat diamati diantaranya adalah aktivitas mahasiswa baik yang partisipasif maupun yang kurang partispatif.

d. Refleksi (reflection)

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan refleksi adalah upaya evaluasi yang terkait dengan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan atau tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang terkumpul.

Dalam tahap ini, peneliti sebagai pengamat tindakan menganalisa hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus I berlangsung. Hasil analisa dan hasil tes tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tindakan perbaikan untuk tahap perencanaan pada siklus II.

1. Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus pertama dengan memperhatikan hasil observasi. Peneliti merencanakan proses pembelajaran selanjutnya. Adapun langkah – langkah pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan (planning)
Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode brainstorming, menyiapkan materi yang akan diajarkan, membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai mahasiswa dan kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan soal – soal yang diberikan.
- b. Tindakan (action)
Setelah perencanaan tindakan disusun dengan

matang, dilaksanakan pemberian tindakan terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui metode brainstorming. Pada akhir tindakan, peneliti memberikan tes untuk melihat kemampuan mahasiswa.

- c. Pengamatan (observation)
Setiap aktivitas mahasiswa di kelas dalam melakukan kegiatan belajar, peneliti mengamati perubahan sikap dan tingkah laku mahasiswa.
- d. Refleksi (reflection)
Pada tahap ini, peneliti mengadakan analisa terhadap hasil pengamatan yang telah didapatkan selama proses belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa.

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan refleksi adalah upaya evaluasi yang terkait dengan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan atau tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang terkumpul.

Dalam tahap ini, peneliti sebagai pengamat tindakan menganalisa hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus I berlangsung. Hasil analisa dan hasil tes tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tindakan perbaikan untuk tahap perencanaan pada siklus II.b

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa geografi semester genap Angkatan 2019 , prodi Pendidikan geografi jurusan ITK, Universitas negeri Gorontalo. Jenis data yang di peroleh adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif meliputi lembar observasi aktifitas mahasiswa. Data kualitatif meliputi catatan lapangan, analisis data di lakukan secara kualitatif berupa deskripsi

dan kuantitatif berupa persentase motivasi belajar mahasiswa. Alat pengumpul data yang di gunakan peneliti untuk penelitian ini adalah angket dan tes. Angket yang akan di gunakan adalah angket motivasi belajar mahasiswa sebanyak 15 pertanyaan yang berhubungan dengan tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran menggunakan media aplikasi wordwall berbasis website pada mata kuliah Geografi. Desa Kota. Tes yang di gunakan peneliti adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda yang di buat semenarik mungkin dalam aplikasi wordwal berbasis web. Tes hasil belajar di analisis dengan menghitung persentase ketuntasan belajar mahasiswa dari kriteria

2. Penilaian Hasil Belajar Peserta

Didik Metode analisis data

hasil belajar peserta

Metode analisis data hasil belajar peserta didik dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menghitung skor rata-rata peserta didik

Skor rata-rata dihitung dengan cara peneliti melakukan penjumlahan skor yang diperoleh peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif. Menurut Suharsimi (2009:264) dapat dirumuskan sebagai berikut

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

dengan

\bar{X} = skor rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor

n = jumlah seluruh peserta didik

- b. Menghitung ketuntasan

belajar peserta didik

Menghitung ketuntasan

belajar secara klasikal

menurut Sudjana (2009:131)

dapat dirumuskan sebagai

berikut

$$DP = \frac{J}{N} \times 100\%$$

dengan:

DP = nilai persentase atau

hasil

f = jumlah peserta yang tuntas

N = jumlah seluruh peserta didik

c. Indikator Keberhasilan
Indikator keberhasilan merupakan tolok ukur keberhasilan dalam sebuah penelitian tindakan kelas. Baindon dalam Mulyasa (2010:107) menyatakan, penelitian dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

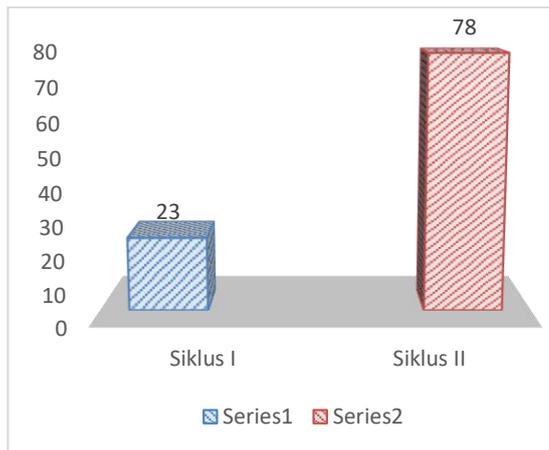
- 1) Sekurang-kurangnya 70% mahasiswa dari keseluruhan yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 70, atau mencapai ketuntasan belajar kognitif sebesar 70%.
- 2) Sekurang-kurangnya 70% mahasiswa dari keseluruhan peserta didik yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 70, atau mencapai ketuntasan belajar afektif dan psikomotorik sebesar 65%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah di lakukan pengamatan observasi dan tahapan siklus I dan siklus II selama pandemi Covid-19 proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan dan menerapkan

media belajar aplikasi *Wordwall* berbasis web ini. Strategi dalam proses pembelajaran mata kuliah Geografi Desa Kota ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktifitas dan hasil belajar mahasiswa .

Dari Gambar 1 diperoleh bahwa pada akhir siklus I dan siklus II pada penelitian ini menghasilkan persentase kenaikan kegiatan belajar mahasiswa geografi Angkatan 2019 Prodi pendidikan geografi. Data rerata skor perolehan persentase tersebut dari akhir siklus I adalah 23% dan akhir siklus II adalah 78%. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase keaktifan kegiatan belajar mahasiswa di akhir siklus II lebih meningkat di bandingkan dengan data akhir siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa selama pandemic Covid 19 tetap aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media belajar aplikasi *Wordwall* berbasis web ini



Gambar 1 Keaktifan belajar mahasiswa dari setiap akhir siklus

Selama pandemi berlangsung dosen tetap memberikan penilaian kepada mahasiswa, untuk mendapatkan penilaian tersebut dosen harus melakukan strategi pembelajaran yang interaktif dan inovatif agar mahasiswa tidak merasa bosan. Dengan cara memanfaatkan dan menerapkan media belajar aplikasi *Wordwall* berbasis web. Penilaian dari materi yang ada sesuai dengan SUB CPMK di

Tabel 1. Kriteria Penilaian Aktifitas Mahasiswa

Rentang Skor	Kriteria
27 - 32	Sangat Aktif (SA)
21 - 26	Aktif (A)

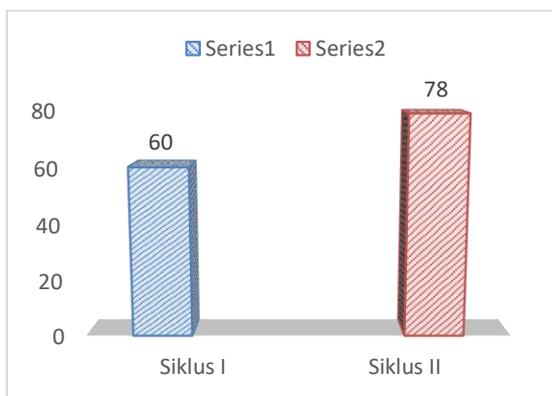
15 - 20	Cukup Aktif (CA)
Sep-14	Tidak Aktif (TA)

Rencana Pembelajaran Semester dapat dilakukan dengan pemberian tugas mengenai studi kasus yang dibuat ke dalam media aplikasi *Wordwall*. Setelah mahasiswa merespon dan mengerjakan tugas/tes yang diberikan maka akan diperoleh data. Data hasil respon ini yang akan dikerjakan mahasiswa pada setiap akhir siklus. Data hasil peningkatan di setiap akhir siklus yang mengalami peningkatan dapat dilihat pada Gambar 2.

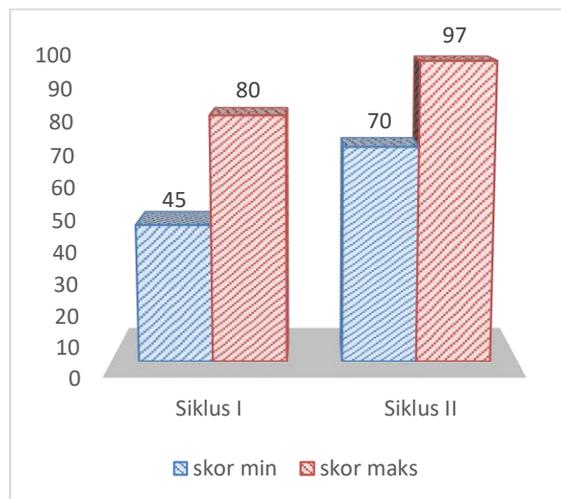
mahasiswa dari setiap akhir siklus Tes akhir pada siklus I dan siklus II pada penelitian ini menghasilkan kenaikan rerata nilai tes. Dengan rerata skor perolehan di siklus I adalah 60 dan dari hasil tes akhir di siklus II adalah 78. Hasil ini menunjukkan bahwa mengalami peningkatan dari hasil tes akhir di siklus I. target CPL sesuai RPS adalah 76 sehingga hasil rerata tes

pada akhir siklus II telah melebihi batas minimal. terendah di setiap akhir siklus

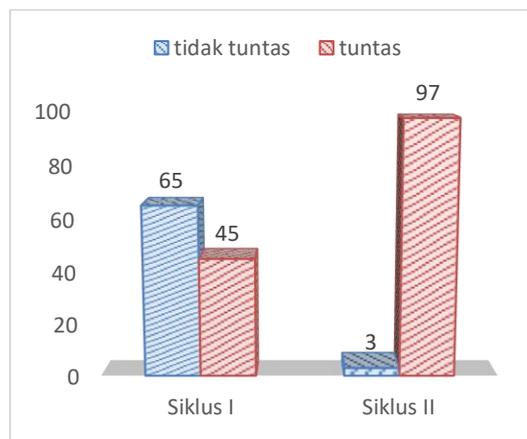
Data yang terdapat pada Gambar 3 menunjukkan adanya nilai tertinggi maupaun terendah. Nilai tertinggi pada siklus II dengan skor 97. Untuk nilai yterendah pada siklus I di peroleh skor 45 dan mengalami peningkatam di setiap akhir siklus.



Gambar 2. Rerata nilai tes



Gambar 3. Nilai tertinggi dan



Gambar 4. Persentase ketuntasan mahasiswa di setiap akhir siklus

Hasil Persentase pada Gambar 4 menunjukkan bahwa ketuntasan dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, yang berarti bahwa mahasiswa lebih aktif dan lebih memahami materi yang di berikan melalau penggunaan media belajar aplikasi

Wordwall berbasis website ini. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media belajar aplikasi *Wordwall* berbasis web ini cukup untuk membuat mahasiswa tidak merasa bosan selama masa perkuliahan daring.

Berdasarkan aspek yang digunakan dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 mengalami peningkatan di setiap semua aspek sehingga dapat dikatakan bahwa . media belajar aplikasi *Wordwall* berbasis website ini dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar mahasiswa geografi

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa media belajar interaktif berupa aplikasi *Wordwall* berbasis web yang di gunakan dan diterapkan selama pandemi dan kuliah daring, dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar mahasiswa dalam proses belajar daring.

Daftar Pustaka

- Budiarti, A., Handhika, J., dan Kartikawati, S., 2017. "Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)* 2, no. 2
- Callella, T. (2001). *Making Your Word Wall More Interactive*. Creative Teaching Press.
- Edwards, 2005. *Branstorming in the fourth-grade science program*. Minneapolis, MS: University of Minnesota, College of Educational and Human Development, Center for Applied Research and Educational Improvement (CAREI).
<http://maxbonamultiply.com/journal/item45>(akses pada(125/03/2008).
- Rachmawaty, M. (2017). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Finding Kata*.

Word Wall). Indria.

Setiawan. 2006. *Metode Pembelajaran Brainstorming dalam Pembelajaran (Studi Kuasi Eksperimen dalam Pembelajaran Menulis Narasi di Kelas I SMPN 27 Bandung)*.
[http://maxbonamultiply.com/journal/item45\(akses pada/25/03/2008\)](http://maxbonamultiply.com/journal/item45(akses pada/25/03/2008)).

Sudjana, N., 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya

Suharsimi, A., 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Suharsimi, A., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Supartini. 2005. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui*

Implementasi Metode Pembelajaran brainstorming (Curah Pendapat) Pokok Bahasan Luas Dan Keliling Pada Siswa Kelas V Sd Pogalan III Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2004/2005.
[http://maxbonamultiply.com/journal/item45\(akses pada/25/03/2008\)](http://maxbonamultiply.com/journal/item45(akses pada/25/03/2008)).

Sutrisno Asyafiq, “Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan,” *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2016): 29–37

Ulfatul. 2010. *Implementasi Pembelajaran Strategi brainstorming dalam Model Jigsaw pada Mata Pelajaran Akuntansi Untuk*

*Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa
pada Kelas XI IPS 2
SMA N 1 Kertosono:
[Wagstaff, J. M. \(1999\).
*Teaching Reading
and Writing With Word
Wall. U.S.A :Scho*](http://maxbonamultipl
y.com/journal/item45(
akses
pada(/25/03/2008).</i></p></div><div data-bbox=)*